

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak psikologis pada remaja yang orang tuanya bercerai. Adapun pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran dampak psikologis pada remaja yang orang tuanya bercerai? Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang berusia 16 tahun, 15 tahun, dan 17 tahun. Ketiga partisipan memiliki latar belakang orang tua yang bercerai. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, analisis ini mampu untuk memetakan kondisi anak pasca perceraian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketiga partisipan memiliki gambaran dampak psikologis yang sama, dimana ketiga partisipan memiliki gambaran dampak psikologis cenderung negative. Dampak psikologis pada remaja yang orang tuanya bercerai yaitu mengalami pribadi yang lebih tertutup, lebih sensitif, suka menyendiri, kesulitan untuk fokus, dan terganggu tujuan hidupnya. Namun, pada remaja yang masih menjalin hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya tidak memiliki dampak pada tujuan hidupnya, ia masih memiliki tujuan hidup atau cita-cita yang diharapkannya. Diharapkan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan kondisi anaknya pasca perceraian supaya dapat meminimalisir dampak negatif yang terjadi.

ABSTRACT

This research is research with a qualitative approach. This study aims to determine the description of the psychological impact on adolescents whose parents are divorced. The research questions that have been formulated in this study are how to describe the psychological impact on adolescents whose parents are divorced? Participants in this study were three people aged 16 years, 15 years and 17 years. All three participants had divorced parents. Methods of data collection using observation and interviews. Data analysis in this study used inductive qualitative analysis, this analysis was able to map the condition of children after divorce. The results of this study showed that the three participants had the same psychological impact picture, where the three participants had a negative psychological impact picture. The psychological impact on adolescents whose parents divorce is experiencing a more closed person, more sensitive, likes to be alone, has difficulty focusing, and is disturbed by their life goals. However, adolescents who still have a good relationship with both parents have no impact on their life goals, they still have life goals or ideals that they hope for. It is expected for parents to pay more attention to the condition of their children after divorce in order to minimise the negative impacts that occur.